

**HUBUNGAN POLA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOKAP 1
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2020**

Dara Nurul Utami*, Munica Rita Hernayanti, Ana Kurniati
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
E-mail : daranurulutami2308@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia disebabkan karena kurangnya menkonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Anemia terjadi pada 45% wanita di Negara berkembang dan 13% di Negara maju. Anemia banyak terjadi oleh wanita, karena wanita setiap bulan kehilangan darah berkisar 30-50 ml perbulan. Hal ini yang mengakibatkan wanita kehilangan zat besi sebanyak 12-15 mg perbulan atau 0,4-0,5 mg perhari selama 28 hari sampai 30 hari. Anemia remaja masih menjadi permasalahan dalam masalah gizi di Indonesia. Anemia remaja di DIY pada tahun 2018 sebesar 19,3%. Kejadian anemia remaja tertinggi berada di Kabupaten Kulon Progo yaitu 34,75%. Penyumbang angka anemia remaja tertinggi di Kabupaten Kulon Progo adalah Puskesmas Kokap 1 dengan prevalensi 33,44%.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan pola menstruasi dengan kejadian anemia remaja

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat *analitik korelasi* dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer dari pemeriksaan HB dan melalui wawancara. Variabel yang diteliti meliputi pola menstruasi dan anemia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 110 responden. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil: Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Siswi SMA di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo Siklus Menstruasi, Lama Menstruasi, dan Volume Menstruasi remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo sebagian besar yaitu normal. Hasil penelitian ini didapatkan variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia adalah siklus menstruasi *p-value* 0.000, lama menstruasi *p-value* 0.000 dan volume menstruasi *p-value* 0.000

Kesimpulan: Ada hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia

Kata Kunci : Pola menstruasi, Anemia

**THE CORRELATION OF MENSTRUAL PATTERNS WITH THE INCIDENCE OF
ADOLESCENT ANEMIA IN THE WORKING KOKAP 1 HEALTH CENTER**

Dara Nurul Utami*, Munica Rita Hernayanti, Ana Kurniati
Jurusian Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
E-mail : daranurulutami2308@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia caused by a lack of consuming foods that contain iron. Anemia occurred in 45% of women in developing countries and 13% in developed countries. Anemia occurs by women, because women lose blood every month range 30-50 ml per month. It is the result of women lose as much as 12-15 mg of iron per month or 0.4-0.5 mg daily for 28 days to 30 days. Anemia was a problem nutrition in Indonesia. Prevalence of Adolescent anemia in DIY 2017 amounted to 19,3%. The highest prevalence of anemia was in Kulon Progo district which was 34,75%. The highest contributor of anemia figures in Kulon Progo Regency working area of Kokap 1 Community Health Center prevalence 33,44%.

Research Objective: To know the correlation between menstrual patterns with the incidence of Adolescent anemia

Research Methods: This research was analytic correlation with design cross sectional using primary data Hemoglobin examination and primary data through interview. The variables are Adolescent anemia and Menstrual Pattern. The sampling technique uses Proportional Sampling. The number of samples was 110 respondents. The data were analyzed by using Chi-Square test and Kolmogorov-Smirnov

Result: the menstrual cycle, menstruation period and menstrual volume in working area of Kokap 1 Community Health Center was mostly normal. The results of this study found that variables associated with the incidence of anemia are menstrual cycles p-value 0,000, menstrual time p-value 0,000 and menstrual volume p-value 0,000

Conclusion: there was are correlation between menstrual patterns with Adolescent anemia

Keywords : Adolescent anemia, Menstrual Pattern